

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Papan Edukatif (Penelitian Tindakan Kelas Di Bimba ABC)

Tuti Aisyah¹, Chandra Apriyansyah², Wening Rahayu³

^{1,2,3} Universitas Panca Sakti Bekasi

Prodi PG PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi, Jl. Raya Hankam No. 54
Jatirahayu, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

^{a)}E-mail : Tutiaisyah296@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui penggunaan media permainan papan edukatif. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Subjek penelitian adalah 10 siswa di BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi. Data dikumpulkan melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan papan edukatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Sebelum intervensi, hanya 4 anak yang memenuhi kriteria berkembang, namun setelah siklus I, kemampuan berbicara meningkat menjadi 70% dan pada siklus II mencapai 90%, dengan 9 siswa memenuhi kriteria berkembang sangat baik. Permainan papan edukatif juga melibatkan anak dalam diskusi tentang alat transportasi, mengutarakan pendapat, dan bercerita kembali, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Penelitian Tindakan Kelas, Media Permainan Papan Edukatif.

1. Pendahuluan

Masa kecil anak merupakan tahap perkembangan yang sangat kritis dan menentukan. Pada usia ini, anak-anak mengalami perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang sangat pesat. Setiap anak usia dini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan unik sesuai dengan perkembangan usianya, di kemukakan Tariantio dalam (Mulia Marita Lasutri Tama & Hera Oktriani, 2023). Periode ini sering disebut sebagai "*Golden Age*" atau masa emas anak, yang berlangsung dari lahir hingga usia enam tahun.

Masa emas ini merupakan periode penting dalam pembentukan dasar kecerdasan, karakter, dan kesehatan psikis anak. Masa ini pula, anak memiliki kemampuan belajar luar biasa. Seluruh pengalaman dan stimulasi yang diterima anak akan berpengaruh langsung terhadap pembentukan jaringan saraf otaknya Ahmad Yusuf Prasetiawan, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 6., 1. Juni 2019. dalam (Iqoh & Alief, 2021).

Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan stimulasi yang tepat dan berkualitas pada anak selama periode *golden age* ini. Dengan begitu, kemampuan pada anak dapat tergali dan ditumbuhkan secara maksimal, anak mulai tumbuh dan berkembang menjadi

pribadi yang sehat, cerdas, dan berakhlak baik, Panzilion dkk, 2021 dalam (Khadijah, Sri Mardiana, 2022).

Usia anak 4-5 tahun merupakan fase pertumbuhan yang krusial didalam kehidupan seorang anak. Pada usia ini, perkembangan kemampuan berbicara menjadi salah satu hal yang begitu menunjang. Hanya, perkembangan berbicara pada anak tidak semua mendapat yang sama. Beberapa anak mungkin mengalami keterlambatan atau kurangnya kemampuan berbicara pada usia ini. Sehingga banyak anak usia 4-5 tahun mengalami kesulitan mengembangkan keterampilan berbicaranya.

Berbicara merupakan bagian penting dalam perkembangan anak usia dini. Melalui keterampilan berbicara, seorang anak dapat mengekspresikan ide, berkomunikasi dengan orang lain dan menciptakan hubungan sosial yang baik. Keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun sebaiknya sudah mampu mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya dengan kalimat sederhana dan mampu bercakap-cakap dengan orang lain.

Sedangkan kebanyakan guru lebih memfokuskan pada keterampilan membaca dan menulis. Kebanyakan guru menggunakan metode yang kurang menarik sehingga anak belum optimal dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya. Proses pembelajarannya masih lebih dominan dengan menggunakan pembelajaran individu dibandingkan praktek langsung. Hal inilah yang membuat anak kurang berkomunikasi dengan guru dan temannya, sehingga kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

2. Metode

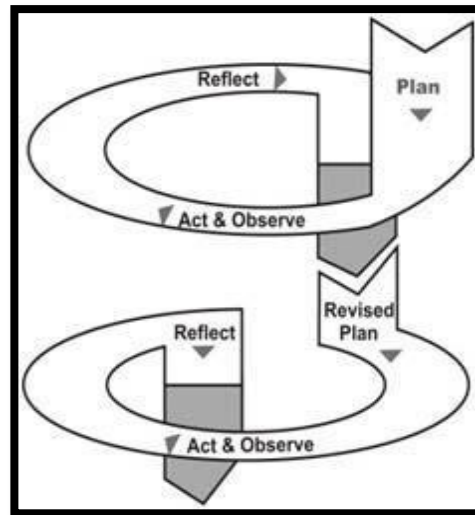
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan menitik beratkan dalam situasi kelas atau bisa dikenal dengan classroom action research yaitu penelitian untuk, tentang dan kepada masyarakat/kelompok sasaran, dengan menggunakan partisipasi, interaksi dan kerjasama antar peneliti dengan kelompok sasaran.

Metode penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki instruksional secara berangsur-angsur, selama kegiatan penelitian ini dilakukan. Bentuk prosedur penelitian ini menggunakan siklus. Siklus ini tidak hanya berjalan satu kali, melainkan beberapa kali hingga tercapainya tujuan yang diharapkan dalam metode meningkatkan keterampilan berbicara disekolah Nonformal BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi.

Penelitian ini dilakukan di lokasi sekolah nonformal BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dimana peneliti berlaku sebagai observer. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi jumlah siswanya 10 orang, 7 laki-laki dan 3 perempuan.

Dari hasil pengamatan tersebut, terdapat 7 anak yang mempunyai masalah, anak tersebut masih belum mampu dalam mengemukakan pendapatnya melalui kegiatan tanya jawab diberikan dari guru. Terbiasa anak menunggu jawaban dari gurunya contoh guru membantu memberikan jawabannya. Pada Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Secara visual tingkatan prosedur yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model PTK Kurt Lewin

Desain penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain oleh Kurt Lewin. Dalam perencanaan Kurt Lewin pada sketsa diatas menggunakan system siklus yang diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Diagram siklus menggambarkan siklus yang akan dilakukan.

3. Hasil dan Diskusi

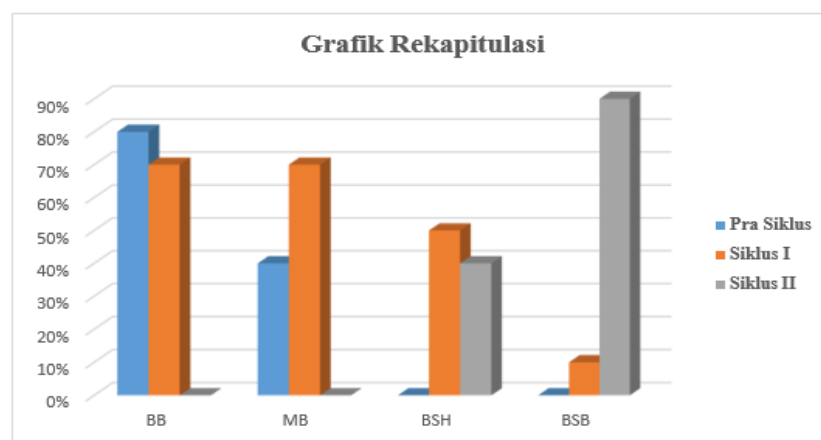
Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru kelas menyusun RPPH yang berfokus pada peningkatan keterampilan berbicara anak melalui permainan papan edukatif bergambar. Persiapan meliputi pembuatan RPPH, penyediaan alat permainan berupa papan edukatif bergambar, serta lembar observasi untuk mencatat kemampuan anak mengucapkan kata, menyampaikan gagasan, dan bercerita. Guru juga menyiapkan media percakapan berupa daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada anak selama dan setelah bermain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada alat transportasi, mengungkapkan pendapat, serta bercerita tentang gambar-gambar pada papan edukatif. Pelaksanaan tindakan diawali dengan salam, doa bersama, dan kegiatan pembuka seperti bernyanyi dan bertepuk tangan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Setelah itu, guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan alat transportasi darat dan udara melalui permainan papan edukatif bergambar. Pada pertemuan pertama siklus I, yang berlangsung pada 29 April 2024, anak-anak diajak bermain dan menjawab pertanyaan terkait gambar-gambar alat transportasi. Meskipun ada beberapa anak yang terlihat bingung dengan aturan permainan, sebagian besar anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Guru dan peneliti melakukan observasi dan mencatat perkembangan keterampilan berbicara anak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak mulai meningkat meskipun belum sepenuhnya sesuai harapan. Tabel penilaian menunjukkan bahwa 70% anak berada pada kategori "mulai berkembang" (MB) dalam hal menyebutkan nama-nama alat transportasi. Namun, pada aspek lain seperti

menyampaikan pendapat dan menceritakan kembali gambar, hasilnya masih bervariasi, dengan 60% anak berada pada kategori MB dan 50% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Observasi selama pelaksanaan siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal sebelum tindakan dilakukan. Namun, hasil yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 75% anak mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Oleh karena itu, peneliti dan guru merefleksikan hasil ini sebagai dasar untuk melanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pada metode pelaksanaan permainan. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain adalah kurangnya motivasi dan penjelasan yang lebih mendalam dari guru sebelum permainan dimulai.

Table 1. Hasil Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Siklus	Kategori Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Pra Siklus	80%	40%	0%	0%
2.	Siklus I	70%	70%	50%	10%
3.	Siklus II	0%	0%	40%	90%

Hasil dari rekapitulasi menjelaskan bahwa keterampilan berbicara anak melalui permainan papan edukatif mengalami peningkatan perkembangan pada anak-anak baik dengan usia 4-5 tahun BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah. Dilihat dari nilai rata-rata sebelum siklus BB (Belum Berkembang) 80%, lalu pada siklus I terlihat mulai berkembang yaitu MB (Mulai Berkembang) sebesar 70%, BSB (Berkembang Sangat Baik) kemampuan berbicara anak rata-rata meningkat sebesar 90% selama pelaksanaan kegiatan siklus II. Dibuktikan dengan rata-rata keterampilan berbicara anak pada siklus I hanya 70% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II. Hasil dari rekapitulasi prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Penerapan permainan papan edukatif bergambar sebagai alat bantu aktivitas keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun di BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi, didasarkan pada hasil penelitian dan observasi yang menunjukkan perkembangan optimal dalam kemampuan berbicara anak. Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan keterampilan berbicara anak tercatat signifikan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 70% pada tahap awal, di mana anak-anak berada pada kategori belum berkembang (BB). Selanjutnya, peningkatan terjadi pada periode pertama dengan 70% anak mencapai kategori Mulai Berkembang (MB), dan mencapai 90% saat berkembang sesuai harapan (BSH). Peningkatan lebih lanjut dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak mencapai 90% pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan papan edukatif bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak, terutama dengan pencapaian rata-rata keterampilan berbicara anak yang mencapai 75%, sehingga penelitian dinyatakan berhasil.

Penelitian lain juga mendukung temuan ini, di mana strategi bermain berbasis edukatif terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Menurut jurnal yang diterbitkan oleh Prasetyo & Susanti (2021), permainan papan edukatif memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi verbal anak usia dini, karena melibatkan partisipasi aktif dan interaksi langsung dengan media visual. Anak-anak dapat dengan bebas mengekspresikan ide-ide mereka, meningkatkan kosakata, serta menyusun kalimat yang lebih kompleks selama proses bermain. Hal serupa ditemukan dalam penelitian oleh Wahyuni et al. (2022), yang menegaskan bahwa permainan berbasis visual dan edukatif dapat membantu anak-anak dalam memperkuat keterampilan berbicara mereka melalui stimulasi visual dan auditory yang mendukung perkembangan bahasa.

Pada siklus II, hasil menunjukkan rata-rata keterampilan bicara anak mencapai 90% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), jauh melebihi 0% pada tahap awal. Hal ini membuktikan bahwa intervensi melalui permainan papan edukatif bergambar memberikan hasil yang positif, melampaui harapan awal peneliti dan mitra, yang menetapkan target minimal 75%. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan metode ini diterima sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini. Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa motivasi dari guru, ungkapan kata-kata positif, serta suasana belajar yang menyenangkan berkontribusi besar terhadap kebebasan anak-anak dalam mengeksplorasi kemampuan berbicara mereka

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, penggunaan media permainan papan edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun di BIMBA ABC Bulak Tinggi Tengah Bekasi. Proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, didukung oleh persiapan matang seperti penyusunan RPPH, petunjuk observasi RPPM, penyediaan alat dan bahan, serta penggunaan alat pengumpulan data. Guru memberikan bimbingan konsisten selama kegiatan, memastikan anak-anak terlibat aktif dalam pembelajaran. Penggunaan permainan papan edukatif menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan berbicara anak, di mana pada siklus I, 10% anak mencapai kriteria BSB, sementara pada siklus II, persentase ini meningkat hingga 90%. Anak-anak berhasil menyebutkan nama dan ciri-ciri alat transportasi, mengutarakan pendapat dengan bahasa sendiri, serta menceritakan kembali gambar dari permainan papan edukatif. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan papan edukatif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini.

5. Daftar Rujukan

- Agustiana, R., & Ramadhini, F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–24.
- Alfianika, N., & Sitohang, K. (2022). Validitas Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Narasi Dan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 223– 235.
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73.
- Aprilyada, G., Akbar Zidan, M., Adypon Ainunisa, R., & Winarti, W. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Fauziah, Z., Wahyuningsih, S., & Hafidah, R. (2020). 222 Jurnal Kumara Cendekia METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN. 8(2).
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An- Nawa : Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11–24.
- Hatika, S., & Ramli, S. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Perbendaharaan Kata Melalui Permainan Boneka Tangan. *Jurnal Panrita*, 3(1), 26–39.
- Hidayat, A. (2022). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. 3(1), 317–334.
- Iqoh, M., & Alief, B. (2021). Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Emosi Anak Usia Golden Age Di Desa Gambarsari. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7, 21– 28.
- Khadijah, Sri Mardiana, N. S. & N. A. (2022). khadijah Sri Mardiana Nuri Syahputri 2022 Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 139–146.
- Khoerunissa, T., & Darmiyanti, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun dengan Kegiatan Mendeskripsikan Benda- Benda di Lingkungan

Sekolah. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 29–36.

Mulia Marita Lasutri Tama & Hera Oktriani. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Media Flashcard di Denali Development Centre. 4(3), 2745–2751.

Mutakin, D. (2023). Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrument Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 33–49.

Ningtias, K. W., & Rohayati, N. (2023). Pemakaian Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Paud Sekar Mawar Kota Banjar). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah*, 7, 75–81.

Novita, L., Rostikawati, R. T., & Aulia Fitriani, K. A. F. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 34–39.

Rina, J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Indonesia.

Siregar, M. Dkk. (2023). Asesmen Perkembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini. [Asesmen Perkembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini | Siregar | Jurnal Usia Dini \(unimed.ac.id\)](https://unimed.ac.id).

Rahayu, W., & Rahmawati, Y. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Papan Gambar di PAUD Bintang Kecil. 7, 21122 –21132.

Rika, Amal, A., & Herman. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Di Taman Kanak- Kanak Permata Bunda Desa Barangpalie Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 1–21.

Rizka Aisyah & Nurul Khotimah. (2020). PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF JUMOFAN (JUMANJI MODIFIKASI FANTASI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 4-5 TAHUN Rizka Aisyah.

Rohmatin, A. A., Sujiran, & Puspananda, D. R. (2020). Kepribadian Menurut Carl Gustav Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Fallah Simo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendidikan Edutama*, 7(2), 1–11.

- Salahuddin, A., Saputra, A., & Gustina, R. (2023). Pengembangan Permainan Edukatif Papan Pintar Pada Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah 01 Koto Baru. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 44.
- Salmitha, L., Malik, L. R., & Irnawati. (2022). Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 3(2), 81– 93.
- Sari, Fika Septian, Ismawati, P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4 – 6 Tahun Menggunakan Media Boneka Tangan di RA Al Andalus Mojokerto. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 7(2), 168–184.
- Suhendi, D. P. A., & Jumiatin, D. (2020). Menerapkan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(1), 8– 14.
- Susanti, S. S. (2020). “Kartu Baca Ngaji Asyik” Untuk Anak Usia Dini.
- Widya, A., Rahman, T., & Mulyana, E. H. (2021). Dasar Pengembangan Lembar Kerja Anak Model Pembelajaran Stem Untuk Kelompok B Sub Tema Benda- Benda Alam. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), 184–190.
- Wiratna, W. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di TK Nurul Ikhsan Kerembong Kec. Janapria Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 294–301.